

BAB II

GAMBARAN UMUM PROFIL UMBUL SIDOMUKTI KABUPATEN SEMARANG DAN IDENTITAS RESPONDEN

Pada bab 2 ini disajikan gambaran umum mengenai Umbul Sidomukti Semarang dengan membahas sejarah berdirinya perusahaan, visi, misi, logo perusahaan serta makna logo, nilai perusahaan, struktur organisasi, lokasi perusahaan, serta produk perusahaan. Dengan dijelaskan profil Umbul Sidomukti Semarang agar mudah dipahami.

Pada bab 2 ini juga dijelaskan gambaran umum responden yang menjelaskan identitas yang dipilih oleh peneliti untuk mendukung data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dengan dijelaskannya identitas responden akan dapat dengan mudah dipahami.

2.1 Gambaran Umum Penelitian

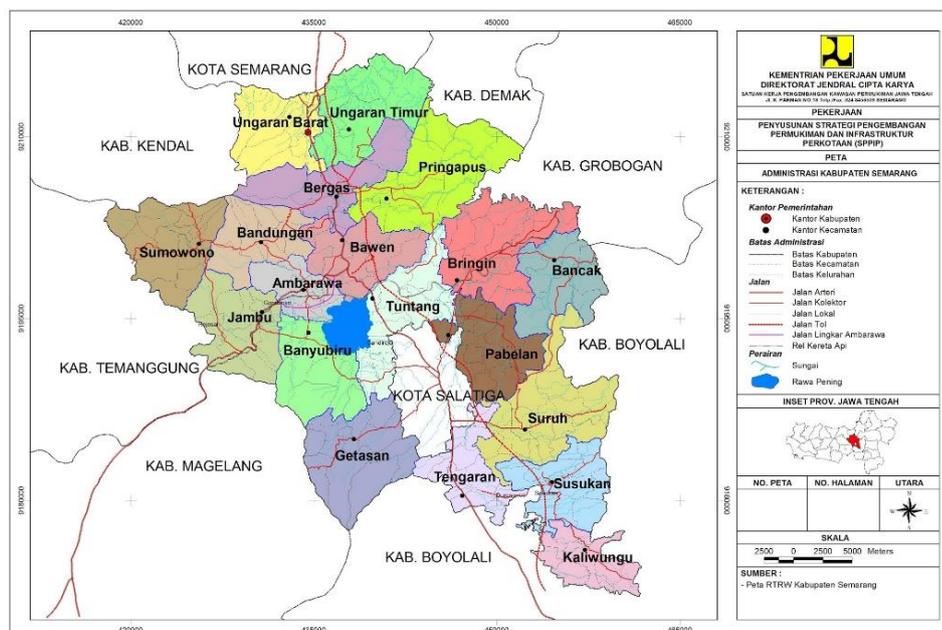
Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah wisatawan domestik yang mengunjungi objek wisata Umbul Sidomukti. Menggunakan sampel penelitian sebanyak 100 responden yang berasal dari wisatawan domestik yang akan dibagikan kuesioner secara langsung. Peneliti juga melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa pengunjung.

1.1.1 Gambaran Wilayah Kabupaten Semarang

Kabupaten Semarang adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki ibukota yaitu Kota Ungaran. Kabupaten Semarang pertama kali didirikan oleh Raden Kaji Kasepuhan (Ki Pandan Arang II) pada tahun 1547

yang kemudian diresmikan pada 1 Maret 1521. Kabupaten Semarang secara definitif ditetapkan berdasarkan UU Nomor 13 tahun 1950 tentang pembentukan kabupaten-kabupaten dalam lingkungan provinsi Jawa Tengah. Letak Kabupaten Semarang secara geografis terletak pada 110°14'54,75" sampai dengan 110°39'3" Bujur Timur dan 7°3'57" sampai dengan 7°30' Lintang Selatan. Keempat koordinat bujur dan lintang tersebut membat wilayah seluas 950,21 km². Wilayahnya sebagian besar merupakan daratan tinggi dengan ketinggian rata-rata 544,21 meter di atas permukaan air laut. Kecamatan tertinggi di Kabupaten Semarang yaitu Kecamatan Getasan, Sumowono, dan Bandungan, sedangkan kecamatan Bancak mempunyai rata ketinggian terendah. Secara administratif letak geografis Kabupaten Semarang berbatasan langsung dengan 8 Kabupaten/Kota dan di tengahnya terdapat Kota Salatiga dan Danau Rawa Pening.

Gambar 2.1
Peta Kabupaten Semarang



Sumber: Kabupaten Semarang Dalam Angka 2019

Batas Wilayah Kabupaten Semarang

- Sebelah Utara : Kota Semarang
- Sebelah Timur : Kabupaten Grobogan, Kabupaten Demak, dan Kabupaten Boyolali
- Sebelah Selatan : Kabupaten Boyolali
- Sebelah Barat : Kabupaten Kendal, Kabupaten Temanggung, dan Kabupaten Magelang

Kabupaten Semarang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat menunjang kelangsungan hidup dan pertumbuhan kepariwisataan daerah yang secara kompetitif diharapkan mampu memiliki daya saing dan nilai lebih dari wilayah lainnya. Kabupaten Semarang yang memiliki luas 905,21 km² dan jumlah penduduk sebanyak 1.014.198 jiwa, terbagi menjadi 19 Kecamatan dan 235 desa/kelurahan. Wilayah terluas adalah Kecamatan Pringapus 78, 35 km² (8,25%) dan terkecil adalah Kecamatan Ambarawa 28,22 km² (2,97%).

1.1.2 Kecamatan Bandungan

Kecamatan Bandungan merupakan salah satu kecamatan yang adadi Kabupaten Semarang. Kecamatan Bandungan adalah pemekaran dari sebagian Kecamatan Amarawa dan Kecamatan Jambu yang ada di Kabupaten Semarang.

Gambar 2.2
Peta Kecamatan Bandungan



Sumber : Kecamatan Bandungan Dalam Angka 2019

Batas-batas wilayah Kecamatan Bandungan antara lain:

- Batas Sebelah Barat: Kecamatan Sumowono
- Batas Sebelah Timur: Kecamatan Bergas, Kecamatan Bawen

- Batas Sebelah Utara: Kabupaten Kendal
- Batas Sebelah Selatan: Kecamatan Ambarawa

Kecamatan Bandungan termasuk salah satu kecamatan yang berada di titik paling tinggi di Kabupaten Semarang dengan ketinggian rata-rata desanya 831m diatas permukaan air laut.

2.2 Profil Perusahaan

Kawasan taman renang alam Umbul Sidomukti berdiri diatas lahan seluas 32 hektar yang dikelola langsung oleh PT Panorama Agro Sidomukti. Umbul Sidomukti ini didesain secara unik dengan gaya tradisional minimalis menggunakan kontruksi bangunan mengikuti punden berundak yang menggunakan tumpukan batu alam sehingga seolah-olah Kawasan wisata Umbul Sidomukti itu sudah ada sejak lama.

Sumber mata air taman renang alam Umbul Sidomukti berasal dari lereng gunung Ungaran yang mengalir sepanjang tahun dan Umbul Sidomukti memanfaatkan “Tuk Ngetihan” yaitu air yang memancar keluar dari bawah tanah yang terjadi karena adanya perbedaan ketinggian antara sumber mata air dengan titik keluarnya.

Taman renang alam Umbul Sidomukti memiliki 3 jenis kolam renang yaitu kolam renang untuk dewasa dengan kedalaman 1,6 meter, kolam renang untuk remaja dengan 1 meter, dan kolam renang untuk anak-anak dengan kedalaman 60cm. Selain kolam renang, Umbul Sidomukti juga dilengkapi wisata *outbond* seperti *flying fox*, *marine bridge* (jembatan tali) *camping*, dan *tracking*.

2.2.1 Sejarah Singkat

Taman Renang Alam Umbul Sidomukti dulunya merupakan tempat pemujaan yang dibangun pada zaman mataram hindu sekitar pada abad VIII sebelum masehi. Adapun peninggalan-peninggala sejarahnya yaitu berupa arca siwa. Konon air di Umbul Sidomukti tersebut dipercaya membuat awet muda. Zaman dahulu nenek moyang juga menggunakan air tersebut untuk mengaliri sawah, itu diperkuat dengan adanya peniggalan berupa pahatan-pahatan yang menyerupai aliran air.

Sejarah atau asal mula nama wisata Umbul Sidomukti adalah berawal dari kata “Umbul”. Kata umbul dalam bahasa Jawa jika diartiken ke bahasa Indonesia artinya adalah mata air. Mata air atau umbul inilah yang digunakan untuk mengisi air di kolam renang Sidomukti. Bukan hanya utuk fasilitas wisata saja, tapi umbul ini juga bermanfaat untuk kehidupan masyarakat sekitar seperti minum, memasak dan irigasi. Dikarenakan air yang mengalir dari tanah, maka berenang di kolam ini akan menjadi terasa lebih segar.

2.3 Visi, Misi dan Logo PT Panorama Agrosidomukti

2.3.1 Visi

Berusaha dalam bidang usaha sarana pariwisata, meliputi kegiatan pembangunan, pengelolaan dan penyedia fasilitas serta pelayanan yang diperlukan dalam penyelenggaraan pariwisata.

2.3.2 Misi

- a. Sebagai penyedia sarana olahraga meliputi *adrenaline games*, kolam renang dan lain-lain.
- b. Sebagai penyedia akomodasi dan sarana akomodasi meliputi pondok wisata alam, bumi perkemahan, dan penginapan.
- c. Sebagai penyedia makan dan minum dan sarana konsumsi, meliputi restoran, rumah makan, cafetaria, kios makan/minum.
- d. Sebagai penyedia angkutan wisata.

2.3.3 Logo

Logo adalah lambang atau simbol khusus yang mewakili suatu arti dari perusahaan, organisasi dan hal lainnya yang memerlukan hal yang singkat dan mudah diingat sebagai pengganti atas nama sebenarnya. Berikut ini merupakan logo dari PT Panorama Agrosidomukti :

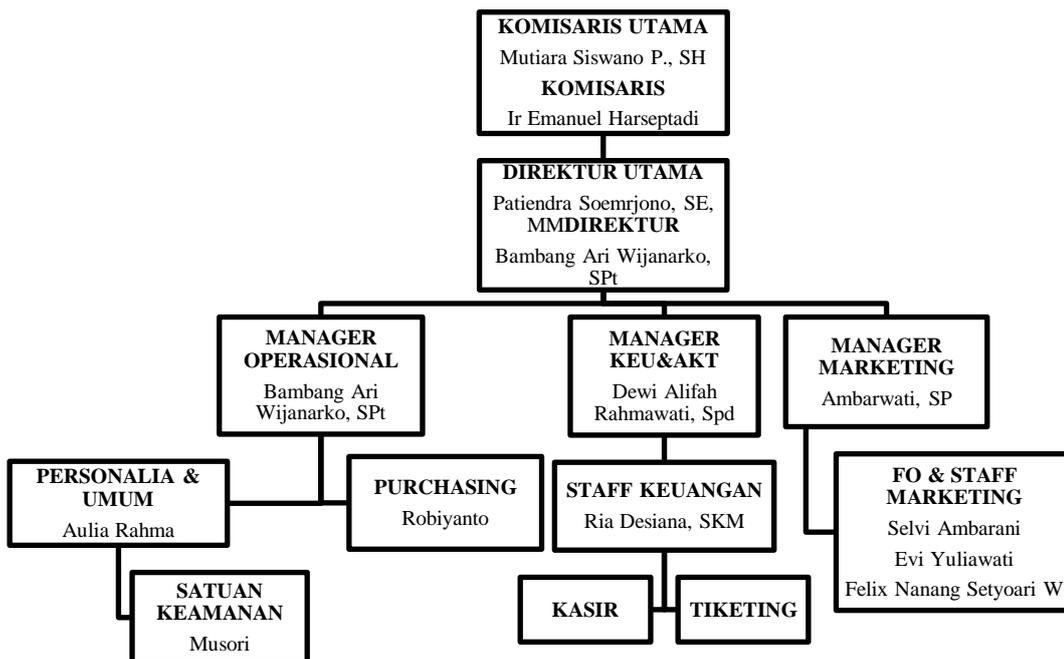
Gambar 2.3

Logo Umbul Sidomukti



2.4 Struktur Organisasi

Tabel 2.1
Struktur Organisasi



2.5 Lokasi dan Kontak Umbul Sidomukti

2.5.1 Lokasi Umbul Sidomukti

Desa Sidomukti, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

2.5.2 Kontak Umbul Sidomukti

Nomor Telepon : 08289203161

Email : umbulsidomukti@gmail.com

Website : <https://www.umbulsidomukti.com/>

Facebook : Umbul Sidomukti

Instagram : @umbul.sidomukti

2.6 Harga dan Tiket Masuk dan Fasilitas Umbul Sidomukti

2.6.1 Harga Tiket Masuk

Untuk memasuki Kawasan Umbul Sidomukti ada perbedaan harga tiket antara hari biasa dengan akhir pekan.

- a. Untuk hari senin sampai dengan jumat harga tiket masuk Umbul Sidomukti yaitu Rp 5.000 setiap orang.
- b. Untuk hari sabtu dan minggu harga tiket masuk Umbul Sidomukti yaitu Rp 10.000 setiap orang.

Harga tiket tersebut hanya berlaku untuk tiket kolam renang dan bila ingin mencoba wahana permainan yang ada di Umbul Sidomukti ada tarif tersendiri untuk setiap permainan. Berikut ini adalah tarifnya:

- *Flying fox* : Rp 12.000
- *Marine bridge* : Rp 7.000
- *Rapelling* : Rp 6.000
- *ATV* : Rp 15.000 (*weekday*) dan Rp 20.000 (*weekend*)
- Persewaan kuda : Rp 50.000 (*weekday*) dan Rp 100.000 (*weekend*)

2.6.2 Fasilitas Umbul Sidomukti

Sebelum menuju kawasan wisata Umbul Sidomukti wisatawan harus melewati rute perjalanan yang sedikit berkelok. Obyek wisata taman renang alam umbul sidomukti ini belum begitu di kenal di telinga para wisatawan kita harus melewati perkampungan dengan jalan yang tidak begitu luas dan letaknya yang berada di atas bukit membuat kawasan ini tidak terdeteksi dengan mata dari perkampungan penduduk, namun namanya telah mulai melekat dan tidak asing lagi bagi penduduk sekitar.

Adapun fasilitas - fasilitas yang di miliki Taman Renang Alam Umbul Sidomukti adalah :

1. Villa
2. Toilet pria dan wanita
3. Kamar ganti
4. Tempat bilas
5. Kantin
6. Kantor serbaguna
7. Kantor
8. Tempat loket
9. Pos keamanan

2.7 Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden terdiri dari identitas responden yang disajikan untuk mengetahui keadaan atau latar belakang responden sebagai sampel. Identitas responden diuraikan melalui pengelompokan berdasarkan, jenis kelamin, usia, pekerjaan, tingkat pengeluaran, pendidikan terakhir, dan sudah berapa kali berkunjung di Umbul Sidomukti. Jumlah responden penelitian ini adalah 100 orang yang merupakan pengunjung yang telah melakukan kunjungan minimal satu kali pada objek wisata Umbul Sidomukti.

Dari 100 orang responden tersebut, pertama mereka diminta untuk mengisi identitas mereka yang meliputi nama, asal daerah, jenis kelamin, usia, pekerjaan, tingkat pengeluaran, pendidikan terakhir, dan intensitas berkunjung di Umbul Sidomukti.

2.7.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah bentuk fisik yang dapat membedakan antara laki-laki dan perempuan. Dalam pengumpulan data responden yang telah dilakukan, jenis kelamin responden ditunjukkan untuk memperoleh informasi perbandingan jumlah antara laki-laki dan perempuan yang menjawab pertanyaan penelitian. Berikut ini data mengenai jumlah responden dilihat dari jenis kelamin responden.

Tabel 2.2
Jenis kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	44	44%
2	Perempuan	56	56%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 2.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang (56%) sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 44 orang (44%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden perempuan lebih banyak karena perempuan lebih gemar berwisata dibandingkan laki-laki.

2.7.2 Responden Berdasarkan Usia

Usia dapat mengukur tingkat pemikiran seseorang mulai dari remaja hingga orang tua, maka hal ini memungkinkan responden bervariasi dalam hal usia. Usia responden yang menjadi subjek penelitian adalah pengunjung Umbul Sidomukti yang berumur 17 sampai 30 tahun dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2.3
Umur Responden

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	17-20 tahun	16	16%
2	21-25 tahun	77	77%
3	26-30 tahun	7	7%
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 2.3 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden adalah berumur 21-25 tahun sebanyak 77 orang (77%). Hal ini dikarenakan Umbul Sidomukti merupakan tempat wisata yang *instragamable*, sehingga usia sebagian besar yang melakukan kunjungan adalah usia mahasiswa.

2.7.3 Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang apabila dikerjakan akan mendapatkan timbal balik berupa jabatan maupun uang atau gaji. Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi aktivitas seseorang. Dengan mengetahui jenis pekerjaan responden maka akan diperoleh gambaran mengenai kehidupan social dan ekonomi responden tersebut.

Berikut adalah data responden berdasarkan jenis pekerjaan dari pengunjung tempat wisata Umbul Sidomukti:

Tabel 2.4
Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Pelajar/Mahasiswa	91	91%
2	Pegawai Swasta	6	6%
3	Wiraswasta	3	3%
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 2.4 dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan responden terbanyak adalah mahasiswa atau pelajar dengan jumlah 91 orang (91%). Hal ini dikarenakan tempat wisata Umbul Sidomukti merupakan tempat wisata yang *instagramable* yang sebagian besar pengunjung adalah mahasiswa.

2.7.4 Responden Berdasarkan Pengeluaran

Pengeluaran adalah biaya yang dikeluarkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan ataupun keinginannya. Pengeluaran per bulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengeluaran yang dikeluarkan responden baik untuk membayar tempat tinggal, biaya hidup harian, maupun biaya untuk berwisata dan jalan-jalan.

Tabel 2.5
Pengeluaran Responden

No	Penghasilan	Frekuensi	Persentase
1	< Rp 500.000	12	12%
2	Rp 500.001 – Rp 1.000.000	35	35%
3	Rp 1.000.001 – Rp 1.500.000	8	8%
4	Rp 1.500.001 – Rp 2.000.000	12	12%
5	Rp 2.000.001 – Rp 2.500.000	1	1%
6	Rp 2.500.001 – Rp 3.000.000	27	27%
7	> Rp 3.000.000	5	5%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 2.5 dapat dilihat bahwa dari total 100 orang responden, 35% responden memiliki penghasilan antara Rp 500.001 – Rp 1.000.000, 27% responden memiliki penghasilan antara Rp 2.500.001 – Rp 3.000.000, 12% responden memiliki penghasilan di bawah Rp 500.000, 12% responden memiliki penghasilan antara Rp 1.500.001 – Rp 2.000.000, 8% responden memiliki

penghasilan antara Rp 1.000.001 – Rp 1.500.0000, 5% responden memiliki penghasilan di atas Rp 3.000.0000, dan 1% responden memiliki penghasilan antara Rp 2.000.001 – Rp 2.500.0000.

2.7.5 Responden Berdasarkan Intensitas Berkunjung di Umbul Sidomukti

Data mengenai jumlah berapa kali responden berkunjung di tempat wisata Umbul Sidomukti dimaksudkan untuk mengetahui seberapa sering responden berwisata di Umbul Sidomukti. Berikut data responden yang pernah berkunjung di Umbul Sidomukti berdasarkan kuantitas sebagai berikut:

Tabel 2.6
Intensitas Berkunjung di Umbul Sidomukti

No	Jumlah berkunjung	Frekuensi	Persentase
1	Pertama kali	18	18%
2	2-3 kali	43	43%
3	4-5 kali	22	22%
4	> 5 kali	17	17%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 2.6 dapat dilihat bahwa dari total 100 orang responden, mayoritas responden telah berkunjung sebanyak 2-3 kali sebesar 43.0%, diikuti oleh responden yang telah berkunjung sebanyak 4-5 kali sebesar 22.0%, baru berkunjung pertama kali sebesar 18.0% dan telah berkunjung lebih dari 5 kali sebesar 18%

